

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MAN 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

Husnul Kamila

NIM :06071282025025

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MAN 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Husnul Kamila

NIM : 06071282025025

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP . 199301252019032017

Dosen Pembimbing



Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

NIP. 198908252023211021



HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA

DI MAN 1 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Husnul Kamila

NIM : 06071282025025

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diajukan dan lulus pada

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Yosef, M.A

()
()

Indralaya, 22 Mei 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Kamila

Nim : 06071282025025

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang telah berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun

Indralaya , 22 Mei 2024

Yang membuat Pernyataan



Husnul Kamila

NIM.06071282025025

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa di Man 1 Ogan Ilir" disusun untuk guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr.Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah beserta waka kurikulum, staf TU, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran dan siswa-siswi kelas X, XI, XII MAN 1 Ogan Ilir yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran pada bidang Bimbingan dan konseling dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 22 Mei 2024

Penulis



Husnul Kamila

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku yang paling berjasa dalam hidup saya, yaitu bapakku Badarudin dan Ibuku Hilwani orangtua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari ku untuk kedua orangtuaku. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semua doa yang selalu kalian panjatkan dan dukungan bapak dan ibu, saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak dan ibu. Terimakasih selalu ada untukku. I love you more.
2. Kakakku M.Irham SE, M.Taskir Alfansuri S.Kel dan adik laki-lakiku M.Aidil Akbar, Terimakasih atas segala doa usaha dan support baik moril dan materi serta selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke ditahap ini. Terimakasih kakak dan adek cinta kasih untuk kalian.
3. Kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. selaku dosen pembimbing, saya mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir, beribu maaf saya sampaikan jika terdapat kekurangan dan penyusunan skripsi ini, semoga kebaikan yang bapak berikan akan mendapat balasan oleh Allah subhanahuwataala.
4. Kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah selaku koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas

Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini, semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.

6. Untuk Kepala sekolah, Guru-Guru, serta Staff Tata Usaha di MAN 1 Ogan Ilir terimakasih atas kesediaannya dalam membantu keikutsertaan nya dalam pembuatan skripsi saya.
7. Kepada Guru BK di Man 1 Ogan Ilir, Terimakasih bimbingan dan pengalamannya dalam menyelesaikan penelitian dan pembuatan skripsi ini.
8. Teruntuk bestieku grup Go S.Pd yaitu Amalia Roberti, Lia Hidayah, S.Pd., dan Miftahul Khoiroh, S.Pd., Terimakasih sudah membersamaiku dalam suka maupun duka, selalu mendengarkan ceritaku, semoga kedepannya kita bisa bersua kembali mengukir masa depan.
9. Teman teman seperjuangan BK Angkatan 2020 kelas indralaya terimakasih banyak atas waktu, kesempatan, dan kesan yang terbaik selama masa perkuliahan.
10. Terimakasih untuk semua pihak yang belum disebutkan satu persatu, namun sudah turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga allah membalas kebaikan kalian.
11. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya yang selalu menjadi kebanggaan.
12. Dan terakhir untuk Husnul Kamila, ya! diriku sendiri, Apresiasi sebesar-besarnya, Terimakasih telah berjuang melewati semuanya, untuk segala kerja keras dan semangatnya. Terimakasih karena tidak menyerah dan yakin bahwa kamu mampu menyelesaikannya. Tetaplah rendah hati karena ini baru awal dari semuanya..

MOTTO

“Setiap orang punya proses yang berbeda, percaya proses yang paling penting karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II Tinjauan Pustaka	8
2.1 Konsep Diri	8
2.1.1 Definisi Konsep Diri	8
2.1.2 Aspek-Aspek Konsep Diri.....	9
2.1.3 Dimensi Konsep Diri.....	10
2.1.4 Jenis- Jenis Konsep Diri.....	11
2.1.5 Karakteristik Konsep Diri Remaja.....	13
2.2 Kedisiplinan	14
2.2.1 Pengertian Disiplin.....	14
2.2.2 Pentingnya Disiplin Dan Bentuk Disiplin.....	15

2.2.3 Aspek-aspek kedisiplinan.....	17
2.2.4 Fungsi Disiplin.....	18
2.2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	19
2.2.6 Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Ogan Ilir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.3.2 Waktu Penelitian	23
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian	23
3.4.1 Populasi.....	23
3.4.2 Sampel.....	23
3.5 Definisi Operasional Penelitian.....	25
3.5.1 Konsep diri.....	25
3.5.2 Kedisiplinan	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Instrumen Penelitian.....	26
3.8 Pengujian Insrumen.....	30
3.8.1 Uji Validitas	30
3.8.2 Uji Reliabilitas	32
3.9 Teknik Analisis Data	36
3.9.1 Uji Normalitas.....	36
3.9.2 Uji Linearitas.....	36
3.11 Kriteria Kategorisasi	38

3.11.1 Kategorisasi tingkat Konsep Diri dan Kedisiplinan Siswa	38
3.11.2 Kategorisasi Tingkat Keeratan Hubungan	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Tingkat Konsep Siswa MAN 1 Ogan Ilir.....	40
4.1.2 Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAN 1 Ogan Ilir	41
4.2 Analisis Uji Korelasi Konsep diri dengan kedisiplinan siswa kelas XI.....	
MAN 1 Ogan Ilir	43
4.2.1 Uji Prasyarat.....	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Linearitas.....	44
3. Uji Hipotesis.....	45
4.3 Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI.....	23
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI di MAN 1 Ogan Ilir.....	25
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert	27
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Konsep Diri	28
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Kedisiplinan	29
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Konsep Diri	30
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Kedisiplinan	31
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas	32
Tabel 3. 9 Reliabilitas Statistik Variabel X	33
Tabel 3. 10 Reliabilitas Statistik Variabel Y.....	33
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba.....	34
Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Skala Kedisiplinan Setelah Uji Coba.....	35
Tabel 3. 13 Kriteria Kategorisasi	38
Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	39
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian	40
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Konsep Diri	41
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAN 1 Ogan ilir	43
Tabel 4. 4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test... ..	44
Tabel 4. 5 Uji Lineritas (Anova Table)	44
Tabel 4. 6 Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 3 2 Hipotesis Statistik.....	38
Gambar 4 1 Diagram Tingkat Konsep Diri.....	41
Gambar 4 2 Diagram Tingkat Kedisiplinan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	56
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi.....	57
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	58
Lampiran 4 SK Penelitian	60
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Kemenag Kabupaten Ogan Ilir	61
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	62
Lampiran 7 Dokumentasi Studi Awal Kepada Siswa.....	63
Lampiran 8 Surat Izin Menggunakan Angket Konsep Diri dan Kedisiplinan.....	66
Lampiran 9 Tabulasi Hasil Uji Coba Validasi Skala Konsep Diri.....	67
Lampiran 10 Tabulasi Hasil Uji Coba Validasi Kedisiplinan	68
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri	69
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kedisiplinan	70
Lampiran 13 Teknik Pengambilan Sampel	71
Lampiran 14 Tabulasi Data Penelitian Skala Konsep Diri.....	72
Lampiran 15 Tabulasi Data Penelitian Skala Kedisiplinan	74
Lampiran 16 Tabulasi Kategorisasi Skala Konsep Diri	76
Lampiran 17 Tabulasi Kategorisasi Skala Kedisiplinan	76
Lampiran 18 Angket Penelitian Konsep Diri Yang Sudah Diisi... ..	77
Lampiran 19 Angket Penelitian Kedisiplinan Yang Sudah Diisi... ..	78
Lampiran 20 Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian.....	79
Lampiran 21 Dokumentasi Foto Penelitian.....	80
Lampiran 22 R Tabel.....	81
Lampiran 23 Buku bimbingan... ..	82
Lampiran 24 Lembar Persetujuan Review Skripsi.....	84
Lampiran 25 Lembar Review Skripsi	85
Lampiran 26 Lembar Perbaikan Review Skripsi	86
Lampiran 27 Lembar Review Skripsi Mahasiswa	87
Lampiran 28 Lembar Persetujuan UAP	88
Lampiran 29 Hasil Plagiarisme.....	89

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 1 Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 252 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 155 responden. Pengumpulan data menggunakan angket konsep diri dan kedisiplinan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *pearson product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat konsep diri siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 45% (69 siswa). Kemudian untuk tingkat kedisiplinan dengan persentase 41% (64 siswa) pada kategori sedang. Kemudian koefisien korelasi (r) = 0,355 dan sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa di MAN 1 Ogan Ilir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa di MAN 1 Ogan Ilir.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Konsep Diri

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-concept and the discipline of grade XI students at MAN 1 Ogan Ilir. This research is a quantitative research with a correlation method, the population in this study amounted to 252 students. Sampling using simple random sampling with a sample of 155 respondents. Data collection using self-concept and discipline questionnaires. The data analysis technique used is pearson product moment. The results of the data analysis showed that the level of students' self-concept was in the medium category with a percentage of 45% (69 students). Then for the level of discipline with a percentage of 41% (64 students) in the medium category. Then the correlation coefficient (r) = 0.355 and sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ which means that there is a significant positive relationship between self-concept and student discipline in MAN 1 Ogan Ilir. So it can be concluded that there is a positive relationship between self-concept and student discipline in MAN 1 Ogan Ilir.

Keyword : *Discipline, Self Concept,*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat dimana individu mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan agar mendapatkan pembelajaran dan sekolah juga salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar untuk mengajar, mendidik, serta memperbaiki tingkah laku peserta didik. Menurut Evi (2020) Sekolah adalah Lembaga Pendidikan yang berfungsi untuk belajar dan pembentukan karakter siswa, baik sebagai individu maupun di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian sekolah merupakan suatu sistem sosial yang dibatasi oleh sekumpulan kegiatan yang berinteraksi dan membentuk sebuah kesatuan sosial sekolah yang aktif dan kreatif agar memiliki kemampuan untuk menghasilkan orang-orang yang terdidik yang bermanfaat bagi masyarakat. Pada dasarnya, di sekolah konsep diri dan kedisiplinan siswa memiliki peranan dalam menentukan perilaku masing-masing siswa dengan mengetahui konsep diri seseorang akan memudahkan memahami tingkah lakunya.

Sunaryo (Saputri, dkk 2016) mengatakan bahwa konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara keseluruhan, menyangkut fisik, emosional, intelektual, sosial, dan spiritual mencakup persepsi individu tentang sifat dan potensi dirinya, interaksi dengan orang lain dan lingkungannya, nilai-nilai yang terkait dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, dan keinginan

Agustiani 2009 mengatakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang, merupakan kerangka acuan (*frame or reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan, konsep diri berpengaruh penting terhadap tingkah laku individu dan menentukan dalam berperilaku.

Sejalan dengan pendapat Pujijogyanti (Hardiayanti & Nuryanta, 2016) mengatakan ada 3 (tiga) peranan penting dari konsep diri sebagai penentu perilaku sebagai berikut :

1. Konsep diri sangat penting untuk menjaga keselarasan batin.
2. Sikap dan pandangan hidup sangat mempengaruhi pengalamannya.
3. Konsep diri merupakan penentu harapan individu.

Dari ketiga peranan penting konsep diri diatas bahwa penting bagi siswa untuk berperilaku (disiplin). Dengan demikian setiap siswa berperilaku sesuai dengan konsepnya masing-masing dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa konsep diri merupakan suatu pandangan atau penilaian dan perasaan terhadap dirinya. Kemudian konsep diri setiap siswa mempunyai pandangan yang berbeda terhadap dirinya sendiri, ada siswa yang berpandangan positif terhadap dirinya, ada pula yang berpandangan negatif terhadap dirinya. Hal inilah yang disebut dengan konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Ciri-ciri konsep diri positif dan konsep diri negatif Calhoun Accocella (Oktavia dkk., 2022) Individu yang konsep diri yang positif adalah seseorang yang benar-benar memahami siapa dirinya. Oleh karena itu, individu dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan individu mengevaluasi diri secara lebih positif, dan merencanakan tujuan yang sesuai dengan kenyataan. Ciri individu yang konsep diri negatif, ada dua tipe yaitu individu yang tidak mengetahui siapa dirinya serta tidak mengetahui kelebihan dan kekurangannya.

Sahrudin (2016) dalam hasil penelitiannya bahwa remaja yang belum terbentuk konsep diri belum mampu mengelola dirinya sendiri sehingga terdapat kecenderungan remaja melakukan penyimpangan perilaku. Semakin konsep diri yang lebih positif terbentuk maka akan menghasilkan perilaku yang baik, sedangkan semakin negatif konsep diri yang dimiliki maka akan menghasilkan perilaku yang buruk. Maka bahwasanya konsep diri yang positif penting terbentuk agar dapat menjadi individu yang terarah konsep diri juga berpengaruh dengan kepribadian yang dimiliki individu baik atau buruknya perilaku.

Oleh sebab itu, sekolah pastinya memiliki aturan tersendiri salah satunya yaitu kedisiplinan yang merupakan suatu kondisi dimana individu terbentuk

melalui proses perilaku yang menunjukkan sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap sesuatu.

Kemudian menurut pendapat Ekosiswoyo & Rahman (Wahyuni Adiningtiyas, 2017) disiplin adalah pernyataan sikap mental individu dan masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan yang didukung oleh kesadaran akan memenuhi tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa tidak akan terwujud begitu saja dalam diri siswa jika tidak didasari oleh konsep diri yang baik sebab tanpa konsep diri yang baik siswa akan terpaksa mengikuti atau mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Dapat dikatakan bahwa sikap tersebut bukan berasal dari kesadaran diri siswa melainkan karena mereka terpaksa untuk mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Pentingnya kedisiplinan siswa menurut pendapat dari Tulus Tu'u (2004:35) mengatakan pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan hidupnya.
3. Membantu menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu atau dengan individu lainnya.
5. Menghindari siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungan.
8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungan.

Pembentukan sikap disiplin harus dilakukan di setiap sekolah karena kedisiplinan merupakan pendidikan karakter yang bisa menjadi suatu kebiasaan dalam mempengaruhi kemampuan belajar. Apabila sikap disiplin yang diterapkan

di setiap sekolah membantu siswa/siswi mengembangkan kebijakan sekolah dan mampu menghargai diri sendiri serta mengendalikan diri terhadap perilaku buruk.

Berdasarkan hasil penelitian Adawiyah (2018) membuktikan bahwa ada hubungan konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa kelas X MAN 2 Pasuruan dengan nilai signifikan sebesar 0,265 atau 26,5% dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dengan demikian sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan Rahmadhani & Junaidi, (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar diperoleh nilai korelasi $r_{hitung} -0,469 > r_{tabel} 0,351$ pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan berada diantara 0,40 hingga 0,599 dalam kategori hubungan sedang. Terdapat hubungan yang signifikan bernilai negatif antara variabel interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian (Farah dkk., 2019) adanya hubungan positif antara konsep diri dan regulasi diri dalam belajar ($r = 0.331$; $p > 0.05$).

Fenomena di MAN 1 Ogan Ilir ialah permasalahan sikap kedisiplinan siswa yang masih rendah dan sering terjadi pada siswa di MAN 1 Ogan Ilir serta belum memahami konsep diri masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 2 orang Guru BK di MAN 1 Ogan Ilir mereka merekomendasi kelas XI guru BK tersebut mengatakan bahwa permasalahan ketidaksiplinan disana masih sering terjadi terdapat siswa yang belum disiplin baik dalam menaati aturan sekolah maupun belum disiplin dalam proses belajar di sekolah. Contoh perilaku ketidaksiplinan yang terjadi di MAN 1 Ogan Ilir yaitu telat datang kesekolah, membuat PR dikelas, keluar kelas ketika guru tidak ada dikelas, memakai sandal ketika keluar kelas, tidak memakai atribut sesuai aturan, dan ke kantin ketika jam kosong. Kemudian Guru BK menuturkan bahwa Di MAN 1 Ogan Ilir bagi siswa yang sudah memahami dirinya dan seorang individu yang terbentuk konsep diri yang positif maka siswa tersebut dapat bersikap disiplin tetapi bagi siswa yang belum paham dengan dirinya belum terbentuk konsep dirinya cenderung melakukan perilaku ketidaksiplinan, tetapi

siswa yang memiliki konsep diri yang baik bisa juga terpengaruh temannya dan ikut-ikutan melanggar ketidakdisiplinan sehingga teman sebaya termasuk penyebab perubahan sikap individu. Selanjutnya contoh sikap konsep diri yang rendah terjadi disekolah yaitu seperti kurang percaya diri dengan kelebihan bakat yang dimiliki, malu berinteraksi dengan orang yang baru dikenal dan tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan daftar pertanyaan dengan bentuk deskriptif 10 pertanyaan kepada siswa kelas XI MAN 1 Ogan Ilir dengan daftar pertanyaan mengenai konsep diri dan kedisiplinan sebanyak 24 siswa dengan masing-masing 3 orang perwakilan tiap kelas XI IPA yang berjumlah 4 kelas dan kelas XI IPS yang berjumlah 4 kelas. Dari penyebaran daftar pertanyaan mengenai konsep diri didapatkan hasil bahwa terdapat sikap konsep diri yang masih rendah contoh perilakunya yaitu tidak berani berinteraksi dengan orang yang baru dikenal, tidak percaya diri dengan diri sendiri. belum memahami diri sendiri, masih ragu dengan kemampuan yang dimiliki dan mudah terpengaruh dengan teman sebaya.

Selanjutnya dari penyebaran daftar pertanyaan tentang kedisiplinan didapatkan hasil bahwa terdapat masih banyak siswa yang bersikap ketidakdisiplinan yang melanggar aturan yang dibuat sekolah serta belum memahami diri sendiri. Penyebab siswa yang tidak disiplin melanggar peraturan ini yaitu terpengaruh dengan teman sebaya yang melanggar aturan sehingga ikut-ikutan melakukan pelanggaran aturan yang ada serta kurangnya kesadaran antar individu terhadap disiplin akan peraturan, dan masih belum tertanam sikap kedisiplinan ketika melakukan sikap disiplin hanya disaat tertentu saja. Konsep diri merupakan salah satu faktor pribadi yang mempengaruhi sikap ketidakdisiplinan individu. Contoh perilaku yang tidak disiplin yang dilakukan siswa MAN 1 Ogan Ilir yang masih banyak terjadi yaitu telat datang ke sekolah, membawa HP kesekolah, memakai sandal ketika ke kantin, tidak memakai kaos kaki, bolos dari ekstrakurikuler tidak memakai atribut yang sesuai telah ditetapkan pada aturan sekolah, membuat PR di sekolah, keluar kelas ketika jam kosong, dan bolos jam pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa disekolah tersebut karena belum memahami konsep diri tiap individu kemudian tingkat kedisiplinan semakin menurun yang membuat terjadinya pelanggaran kedisiplinan disekolah. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa MAN 1 Ogan Ilir.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan “Bagaimana Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kedisiplinan siswa di MAN 1 Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta memperluas kajian siswa mengenai konsep diri dengan kedisiplinan siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan serta dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah supaya memberikan pembinaan kedisiplinan agar siswa dapat menumbuhkan kesadaran akan kedisiplinan disekolah dan memberikan informasi mengenai konsep diri agar siswa dapat terbentuk konsep diri yang baik.

b) Bagi Siswa

Membantu siswa mengembangkan pribadi yang mampu berperilaku sesuai aturan sekolah yang ada dan menambah wawasan mengenai konsep diri dan kedisiplinan.

c) Bagi Guru

Memberikan pemahaman bahwa setiap peserta didik memiliki konsep diri yang berbeda-beda sehingga guru dapat menciptakan peraturan berupa tata tertib sekolah yang lebih baik lagi supaya dapat meningkatkan kedisiplinan.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan agar dapat digunakan bahan acuan untuk meneliti selanjutnya mengenai konsep diri dan kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X MAN 2 Pasuruan. *Skripsi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Agustiani Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan*. PT.Refika Aditama.
- Andrian. (2017). Upaya Pembinaan Fisik Dan Mental (PFM) Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa Di SMK PGRI 3 Cimahi. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 132–155.
- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020a). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. *Journal Of Social Science and Education*, 1(2), 115–126.
- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020b). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. *Journal Of Social Science and Education*, 1(2), 115–126.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep diri Teori, pengukuran, perkembangan, perilaku* (Satyanegara Surya, Ed.). Arcan.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *Journal of Guidance and Counseling*, 5(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>.
- Ernawati, I. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 2(1).
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 171–183.
- Hardiyanti, P. T., & Nuryanta, N. (2016). Pengaruh Religiusitas Lingkungan Sekolah Terhadap Konsep Diri Siswa-Siswi Di Man Pakem Sleman. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 85–101.
- Janah, S. M. (2022). Urgensi Karakteristik Konsep Diri Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Menengah Atas. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 71–77. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v5i2.1127>
- Kania Saraswatia, G., Zulpahiyana, & Aripah, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(2).

- Maharani, L., & Meri Mustika. (2016). Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Lelas VII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *Jurnal Binbingan Dan Konseling Uin Raden Intan Lampung*, 3(1). <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>.
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Ningsih, B. M. (2014). *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film*. 1(1), 73–92.
- Nurhaini, D. (2018). *Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget*. 6(1), 92–100.
- Oktavia, yuki, Novelina, F., & Pebriani, D. (2022). Pembelajaran Konsep Diri Untuk Menumbuhkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 1(1), 21–35.
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Ranny, Azizi, R., Rianti, E., & Amelia, S. (2017). Konsep Diri Remaja Dan Peranan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia JPGI*, 2(2).
- Riyanto Slamet & Hatmawan Aglis Andhita. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sahrudin. (2016). Peran Konsep Diri ,Religiusitas dan Pola Asuh Islami Terhadap Kecenderungan Perilaku Nakal Remaja Di SMA Kota Cirebon. *Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon*, 1(2), 63–87.
- Saputri, M. E., & Moordiningsih. (2016). Pembentukan Konsep Diri Remaja Pada Keluarga Jawa Yang Beragama Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 261–268.
- Septirahmah, A. P., Hilmawan, M. R., & Penulis, K. (2021). Faktor- Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan, Kesadaran, Minat, Motivasi Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Sirefar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 119–124.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syahaeni, A., Bimbingan, J., Islam, P., Dakwah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2020). PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA. In *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* (Vol. 7).
- Tandiono, D. R., Atrizka, D., & Nanda Akbar, R. (2020). Disiplin Ditinjau dari Konsep Diri pada Siswa SMA X Kota Binjai. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Jember*, 16(2).
<https://doi.org/10.32528/ins.v%vi%i.2139>
- Tarigan, E. (2018). Meningkatkan Kedisiplinana Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa*, 15(3), 272–282. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran Displin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. PT.Grasindo .
- Wahyuni Adiningtiyas, S. (2017). Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *Jurnal Kopasta*, 4(2), 55–63.
www.journal.unrika.ac.idJurnalKopasta
- Wulan, S. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI DI MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.Yogyakarta*.
- Yunistiati, F., Djalali, M. A., & Farid, M. (2014). Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(1), 71–82.